

# **SUSU KEDELAI SEBAGAI PRODUK KEWIRAUSAHAAN PKK**

Oleh:

Th. Cicik Sophia Budiman, Siti Lestari, Entika Fani Prastikawati, M. Anas Dzakiy  
IKIP PGRI Semarang  
*entika\_fani@yahoo.com*

## ***Abstract***

*This community service is carried out in form of entrepreneurship training and practicing making soybean milk (theory and practice) for the PKK women in Bulusan, Tembalang-Semarang. It was held on Saturday, March 18<sup>th</sup> 2012 at 09.00 A.M until 02.00 P.M. It was in the hall of Bulusan centre. The goal of this community service is to build the entrepreneurship by giving the training in making soybean milk in individual and groups. The audiences were also given the financial calculation of selling soybean milk and how to start selling it efficiently. The method which was used in this community service was explaining, question and answer, and direct practice. The result of this community service shows that most of the PKK women are interested in developing the entrepreneurship by selling the product of soybean milk. It will be realized by their next trading of soybean milk.*

**Key Words:** *Entrepreneurship, Business and Soybean Milk*

## **Abstrak**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (teori dan praktik) mengenai kewirausahaan dan praktik pembuatan susu kedelai bagi PKK Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Maret 2012 jam 09.00 WIB – 14.00 WIB yang bertempat di aula kelurahan Bulusan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperdayakan PKK kelurahan Bulusan dalam berwirausaha dengan diberi pelatihan membuat susu kedelai secara mandiri dan kelompok. Informasi perhitungan dana berwirausaha dengan produk susu kedelai, dan bagaimana memasarkan produk susu kedelai juga disampaikan dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya minat yang besar dari PKK Bulusan untuk mengembangkan kewirausahaan dengan membuat susu kedelai. Hasil dari pelatihan ini akan direalisasikan dengan usaha kelompok pembuatan susu kedelai.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Bisnis, dan Susu Kedelai

## A. PENDAHULUAN

PKK kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang memiliki agenda pertemuan rutin yang dilakukan setiap bulan. Anggotanya adalah ibu-ibu rumah tangga yang kebanyakan tidak memiliki pekerjaan tetap. Dalam hal ini, ibu-ibu rumah tangga tersebut hanya mengandalkan penghasilan sang suami untuk menopang kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan hasil survey lapangan, diketahui bahwa jumlah penduduk di kelurahan Bulusan berjumlah 4.566 jiwa dengan mayoritas mata pencahariannya adalah buruh dan jasa. Penghasilan yang diperoleh dalam tiap bulanya adalah 1-1.5 juta rupiah. Dengan memperhatikan data ini, dapat dikatakan bahwa peranan ibu rumah tangga sangat diperlukan untuk membantu perekonomian keluarga.

Salah satu bentuk usaha yang memungkinkan dilakukan oleh ibu rumah tangga adalah dengan berwirausaha. Menurut ahli **Thomas W Zimmerer**, kewirausahaan merupakan *penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari*. ([www.putracentr.net/definisi-kewirausahaan-entreprenurship-menurut-para-ahli](http://www.putracentr.net/definisi-kewirausahaan-entreprenurship-menurut-para-ahli)). Maka dari itu pentingnya pengetahuan tentang berwirausaha dan bidang usaha apa yang dapat dikerjakan

sangat dibutuhkan oleh warga PKK kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang yang keseluruhan beranggotakan ibu rumah tangga.

Produk berupa susu kedelai dipilih sebagai usaha untuk berwirausaha karena memiliki prospek yang baik. Selain itu produk susu kedelai yang nantinya dibuat sendiri maupun berkelompok oleh warga PKK kelurahan Bulusan bisa membantu peningkatan gizi yang ada mengingat harga normal susu sapi jauh lebih mahal dari susu kedelai. Dalam hal ini, PKK kelurahan bulusan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan penghasilan keluarga serta juga mampu berinovasi dalam memperingan pengeluaran keluarga tanpa mengurangi kebutan gizi keluarga.

Penerapan ipteks yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan kewirausahaan yang dibarengi dengan praktik pembuatan susu kedelai. Dengan kemampuan membuat susu kedelai secara mandiri, PKK bulusan diharapkan nantinya akan berkembang dan menjadi Posdaya yang baik. Sedangkan dalam bidang kewirausahaan, PKK bulusan nantinya mampu untuk membantu kesejahteraan keluarga sekaligus kesejahteraan kelurahan Bulusan. Pada akhirnya kegiatan ini mampu menjembatani proses mandiri PKK

kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang kota Semarang.

Kesadaran akan pentingnya kewirausahaan terutama potensi produk susu kedelai mestinya dapat ditingkatkan dan didukung mengingat hal ini akan sangat membantu perekonomian keluarga di desa Bulusan. Data dari kepala desa di kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang menyebutkan bahwa masih banyak ibu rumah tangga di desa Bulusan yang tidak memiliki penghasilan tambahan dan hanya beraktifitas di dalam rumah saja. Sedangkan di sisi lain, mereka membutuhkan tambahan penghasilan untuk membantu kesejahteraan kehidupan rumah tangga.

Keadaan seperti ini semestinya tidak terjadi mengingat desa Bulusan memiliki prospek sebagai tempat pemasaran produk yang sangat strategis dan dekat dengan pusat kota Tembalang. Di ketahui juga bahwa disana banyak ditinggali oleh mahasiswa yang juga nantinya bisa dijadikan sebagai objek penjualan produk susu kedelai. Selain itu produk susu kedelai sudah sangat populer di kalangan masyarakat umum sebagai sumber gizi pengganti susu sapi. Hal ini dikarenakan produk susu kedelai memiliki harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan produk susu sapi di pasaran. Oleh karena itu Tim pengabdian kepada masyarakat dari IKIP PGRI Semarang

bermaksud untuk membantu masyarakat Bulusan terutama anggota PKK dengan membekali dan memberikan informasi dan praktik kewirausahaan yang diiringi dengan praktik pembuatan susu kedelai.

Berdasarkan situasi latar belakang ini, Tim Pengabdian kepada masyarakat dari IKIP PGRI Semarang bertekad mengambil peranan aktif dalam melaksanakan pengembangan ilmu melalui kegiatan program IbM kewirausahaan PKK kelurahan Bulusan dengan media produk susu kedelai.

## **B. PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- 1) PKK kelurahan Bulusan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan.
- 2) PKK kelurahan Bulusan mampu membuat susu kedelai baik secara mandiri maupun berkelompok.
- 3) PKK kelurahan Bulusan mampu berwirausaha dengan susu kedelai yang mereka buat sendiri.

Pelatihan kewirausahaan dan pembuatan susu kedelai dipilih dengan dasar bahwa masyarakat kelurahan Bulusan khususnya PKK kelurahan Bulusan memang membutuhkan pelatihan ini. Pelatihan ini ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya PKK bulusan untuk lebih berkembang dan

ikut mensejahterakan kehidupan keluarga mereka. Berikut tempat dan waktu pelatihan.

Kegiatan IbM Kewirausahaan PKK Kelurahan Bulusan Kota Semarang dengan Produk Susu Kedelai diikuti oleh 40 peserta yang tergabung dalam PKK kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang kota Semarang. Kegiatan ini berlangsung lancar dan dapat diketahui dengan antusiasme peserta pelatihan yang tak kunjung beranjak dari tempat duduk sampai acara yang terakhir.

Sesi utama pelatihan dimulai dengan pemberian materi oleh Dra. Siti Lestari, M.Pd. Materi yang diberikan adalah tentang pengenalan usaha dan kewirausahaan. Materi ini diberikan dalam waktu 45 menit. Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang bagaimana memulai usaha dan dasar pengertian tentang kewirausahaan.

Sesi yang kedua dipandu oleh Th. Cicik Sophia yang memberikan materi tentang aspek kelayakan bisnis susu kedelai. Pemberian materi ini juga berlangsung 45 menit dimana peserta diberikan materi lebih dalam tentang kewirausahaan khususnya aspek kelayakan bisnis untuk susu kedelai. Di sini dibahas berbagai macam aspek mulai dari budaya, hukum dan aspek yang menunjang bisnis susu kedelai.

Sesi yang ketiga, peserta diberikan materi tentang tips sukses bisnis susu kedelai dan juga manfaat nyata dari susu kedelai. Materi ini diberikan oleh Entika Fani

Prastikawati, S.Pd., M.Pd yang juga berlangsung selama 45 menit. Dalam sesi ini, peserta diberikan materi tentang bagaimana mendapatkan peluang bisnis susu kedelai dan meninjau manfaat susu kedelai bagi kesehatan.

Sesi yang terakhir disampaikan oleh M. Anas Dzakiy, S.Si., M.Sc yang memberikan contoh praktek langsung pembuatan susu kedelai yang dibantu oleh 3 mahasiswa yang memperagakan langsung pembuatan susu kedelai. Peserta diberi penjelasan bahan serta alat yang digunakan dalam membuat susu kedelai.

Sesi tanya jawab diadakan menjadi dua sesi. Pada sesi tanya jawab peserta sangat antusias dalam bertanya. Setiap peserta tidak dibatasi jenis pertanyaannya sehingga mereka bebas bertanya tentang apa-apa yang berkaitan dengan materi pelatihan.

Dari pelatihan ini diharapkan masyarakat bulusan khususnya PKK kelurahan Bulusan nantinya mampu mengembangkan usaha mandiri maupun kelompok mengingat area kelurahan Bulusan memiliki banyak masyarakat yang memang mengkonsumsi susu kedelai.

### **C. PENUTUP**

Pelatihan kewirausahaan dengan pembuatan susu kedelai dan bagaimana pemasarannya ini sangat bermanfaat bagi PKK kelurahan Bulusan. Kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan yang dijadualkan. Kegiatan ini sangat menarik

minat dari anggota PKK kelurahan Bulusan untuk memulai usaha di bidang kewirausahaan khususnya dalam pembuatan susu kedelai secara individu dan kelompok. Terlebih lagi PKK Bulusan akan menindaklanjuti hasil dari kegiatan ini dengan mengembangkan kelompok mandiri dalam berwirausaha pembuatan dan penjualan susu kedelai. Dengan adanya kelompok mandiri tersebut maka mereka akan berperan serta aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan analisis situasi dan juga hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan nantinya kelurahan Bulusan bisa menangkap dan mendorong masyarakatnya untuk berperan dalam usaha kelompok kewirausahaan dalam pembuatan susu kedelai. Hal ini juga menjadi harapan PKK Bulusan untuk dapat didukung oleh kelurahan setempat.

#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Budimarwanti, C. 2007. *Komposisi dan Nutrisi Pada Susu Kedelai*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Goenawan, Kian. 2008. *Paduan Praktis Mengurus Ijin Usaha*. Pustaka Gatama.
- Jumadi. 2009. Pengkajian Teknologi Pengolahan Susu Kedelai. *Buletin Teknik Pertanian* 14(1): 34-36.
- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Bandung: Graha Ilmu.
- Setioningsih, E., R. Setyaningsih, dan A. Susilowati. 2004. Pembuatan Minuman Probiotik dari Susu Kedelai dengan Inokulum *Lactobacillus casei*, *Lactobacillus plantarum*, dan *Lactobacillus acidophilus*. *Bioteknologi* 1(1):1-6.
- Sumarsono, Sonny. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat & Usaha Menuju Sukses Ed.3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trump, Donald J. 2007. *How to Get Rich (Bagaimana Menjadi Kaya)*. Klaten: Mitra Media.
- [http://www.warintek.ristek.go.id/pangan\\_kesehatan/pangan/piwp/susu\\_kedelai.pdf](http://www.warintek.ristek.go.id/pangan_kesehatan/pangan/piwp/susu_kedelai.pdf)
- [http://www.susukedelai.net/Resep\\_Pembuatan\\_Susu\\_Kedelai.html](http://www.susukedelai.net/Resep_Pembuatan_Susu_Kedelai.html)

